

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dilakukan untuk menggambarkan hubungan antara variabel, menverifikasi teori, melakukan prediksi, dan generalisasi. Penelitian kuantitatif akan menggambarkan fenomena berdasar pada teori yang dimilikinya. Teori – teori yang diajukan dijadikan sebagai standar untuk menyatakan sesuai atau tidaknya sebuah gejala yang terjadi. Dan disinilah muncul suatu istilah kebenaran etik. Dimana kebenaran etik adalah sebuah kebenaran yang berdasarkan pada teori yang diajukan sebagai penelitian.¹

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kausal. Penelitian kausal adalah penelitian yang meneliti hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian kausal akan dijelaskan pengaruh perubahan variasi nilai dalam satu atau lebih variabel lain. Artinya, apakah

¹ Uber Silalahi, Metode Penelitian Sosial. (Bandung: Refika Aditama, 2012), hal. 45.

perubahan nilai dalam suatu variabel menyebabkan perubahan nilai dalam variabel lain.²

B. Populasi, Sampling, Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau fenomena yang diteliti.³ Pada penelitian ini populasi yang saya pilih pada desa di daerah Blitar. Dimana hampir seluruh pedagang yang saya temui masih menggunakan bank konvensional untuk bekerjasama. Penentuan jenis populasi ini didasarkan atas alasan bahwa yang akan diuji adalah yang mempengaruhi pemahaman perbankan syariah pada pedagang. Populasi yang akan dijadikan obyek dalam penelitian ini adalah pedagang desa Kuningan Kec. Kanigoro Kab. Blitar, dengan jumlah populasi 46 pedagang pasar desa Kuningan.

2. Sampling

Menurut sugiyono teknik sampling merupakan teknik pengambilan sample. Dalam teknik sampling ada dua macam yaitu probability sampling dan non probability sampling.⁴ Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *sampling jenuh*. Teknik *sampel jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan apabila

² Ibid, hal. 46

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 69.

⁴ Ibid, hal. 78

jumlah populasi relative kecil. Dengan teknik *sampling jenuh* ini dengan ketentuan karyawan yang menjadi sampel adalah 46 pedagang pasar Desa Kuningan Blitar.

3. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data, dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri dikehendaki dari suatu populasi.⁵ Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.⁶ Menurut Arikunto, penentuan pengambilan yakni apabila kurang dari 100 maka lebih baik diambil secara keseluruhan, jika jumlah subjeknya besar maka dapat diambil antara 10% hingga 15% atau 20% hingga 25%.

Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang pasar di Desa Kuningan Blitar, Jawa Timur, yang diambil sesuai dengan teknik sampel dengan jumlah 46 sampel

C. Sumber Data, Variabel Dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu:

⁵ *Ibid.*, hal. 56

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hal. 81.

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pengisian kuesioner yang dilakukan oleh penelitian kepada seluruh pedagang di desa Kuningan Kecamatan Kanigoro, Kabupaten Blitar.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data demografis desa Kuningan, Kecamatan Kanigoro, Kabupaten Blitar, data jumlah penduduk dan pedagang yang diperoleh dari pegawai pemerintah desa desa Kuningan, Kecamatan Kanigoro, Kabupaten Blitar.

2. Variabel

Variabel merupakan konsep atau konstruk yang memiliki variasi (dua atau lebih) nilai, sehingga dapat diobservasi (observable) atau dapat diukur (measurable).⁷ Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah dikemukakan maka variabel yang akan digunakan dalam analisis ini dijelaskan sebagai berikut:

- a. Variabel terikat atau dependen (Y) pada penelitian ini yaitu Pemahaman perbankan syariah masyarakat (Y)
- b. Variabel bebas atau independen (X) pada penelitian ini adalah pendidikan (X_1), Informasi (X_2), dan Sosialisasi (X_3).

⁷ Uber Silalahi, Metode Penelitian..hal. 115

3. Skala Pengukuran

Untuk menilai jawaban responden atau anggota peneliti menggunakan skala likert. Skala likert digunakan mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁸ Dalam skala likert variable penelitian yang akan diukur dijabarkan menjadi indicator, kemudian dari indicator dijadikan dasar untuk menyusun pertanyaan atau pernyataan. Dalam penelitian ini digunakan skala likert rentang lima di mana item respons disusun dalam lima alternatif yang mengekspresikan seperti halnya sangat setuju, setuju, netral atau ragu-ragu atau bimbang, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Tiap respon dihubungkan dengan nilai skor atau nilai skala untuk masing-masing pernyataan.

Sangat setuju diberikan	skor 4,
Setuju diberikan	skor 3,
Tidak setuju diberikan	skor 2,
Sangat tidak setuju diberikan	skor 1.

D. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Pengumpulan data dilakukan melalui survei pada responden dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan satu set tulisan tentang pertanyaan yang diformulasi agar responden dapat

⁸ Ibid, hal, 112

mencatat jawabannya, biasanya secara terbuka dan alternatif jawaban ditentukan.⁹ Dalam kuesioner tersebut berisikan pernyataan-pernyataan yang harus dijawab oleh responden dengan pilihan jawaban yang sudah ditentukan sebelumnya. Data yang dianalisis merupakan data yang dikumpulkan melalui survei kusioner (data primer), dengan jenis data adalah data interval.

b. Observasi

Metode observasi adalah mengadakan pengamatan secara langsung, observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, ragam gambar, dan perekam suara. Pedoman observasi berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati.¹⁰

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, internet dan sebagainya.¹¹ Metode pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan profil, latar belakang obyek penelitian

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah seperangkat alat yang dipergunakan untuk membantu penginderaan penelitian/dalam mengamati suatu

⁹ Ibid, hal, 112-14

¹⁰ Dodiet Aditya, *Data dan Metode Pengumpululan Data Penelitian*, (Surakarta: 2013), hal. 129

¹¹ Suhartini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 274

fenomena. Instrumen penelitian selain menunjuk pada alat ukur yang dipergunakan, juga ukuran yang dipakai dalam penelitian. Kegunaan instrumen penelitian untuk mengukur fenomena yang diamati. Untuk meneliti tentang “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Informasi, dan Sosialisasi terhadap pemahaman Perbankan Syariah pada Pedagang di Desa Kuningan, Kecamatan Kanigoro, Kabupaten Blitar”. Dalam hal ini ada empat kisi-kisi instrument yaitu:

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Pernyataan Item	No. Item
Latar Belakang Pendidikan (X_1) ¹² Latar belakang pendidikan adalah jenjang pendidikan yang ditempuh seseorang dalam pendidikannya, akan memberikan kontribusi pada kualitas kinerja seseorang	Jenjang pendidikan	a. Sekolah Dasar (SD) b. Sekolah Menengah Pertama (SMP) c. Sekolah Menengah Atas (SMA) d. Sarjana	
Informasi (X_2) ¹³ Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih	Penyajian informasi	1. Saya membutuhkan informasi dalam memilih produk perbankan 2. Saya lebih menyukai	1-2

¹² Desak Ketut Ratna Dewi, I Wayan Suwendra, Ni Nyoman Yulianthini, *Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan*, (e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha, 2016 1-10).

¹³ Listanto Tri Utomo, Yusaq Tomo Ardianto dan Nanik Sisharini, *Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan, terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akademik Universitas Merdeka Malang*. (Jurnal Teknologi dan Manajemen Informatika, 2017, 149-160)

berarti bagi penerimanya		informasi yang mudah dipahami	
	Kelengkapan	3. Saya memperoleh informasi lengkap saat datang ke suatu bank. 4. Saya tertarik dengan informasi perbankan syariah apabila spesifikasi produk dipaparkan secara terperinci	3-4
	Tepat dan akurat	5. Saya mendapatkan informasi yang tepat dan akurat tentang simpan pinjam di bank syariah 6. Saya tertarik dengan Informasi yang diberikan tepat waktu dan selalu update	5-6
	Informasi Relevan	7. Saya memperoleh informasi yang dibutuhkan setiap datang ke bank	7
Sosialisasi (X ₃) ¹⁴ Sosialisasi adalah proses dimana mengenai pembelajaran melalui interaksi dengan orang lain, cara berpikir dan bertindak	Pengarahan	1. Saya sering mendapat sosialisasi tentang perbankan syariah 2. Saya selalu didampingi memilih produk perbankan syariah yang tepat dengan kebutuhan.	1-2
	Interaksi	3. Saya selalu merasa paham tentang informasi perbankan setelah bertanya pada pihak bank.	3
	Langsung	4. Saya lebih mudah mengerti apabila diberikan penjelasan secara langsung	4

¹⁴ Agung Julianto, Pengaruh Tarif, Sosialisasi serta Pemahaman Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Di Kota Semarang. (*Jurnal Skripsi*, 2017, 1-15).

		tentang perbankan syariah	
Pemahaman Perbankan Syariah (Y) ¹⁵ Pemahaman perbankan syariah adalah gambaran dari pengetahuan yang dimiliki individu terkait pelaksanaan sistem keuangan dalam kaidah islam	Interpretasi	1. Saya memiliki kemampuan memahami produk dan aturan perbankan syariah penting dalam memilih produk syariah	1
	Translasi	2. Saya merasa kegiatan menabung di bank syariah lebih aman untuk pedangang pasar. 3. Saya harus mengetahui tentang perbankan syariah jika akan mensosialisasikan perbankan syariah pada lingkungan sekitar.	2-3
	Ekstrapolasi	4. Saya dapat menerapkan berjualan sesuai ajaran islam setelah dijelaskan syariat-berjualan dalam islam 5. Saya merasa penting memiliki kemampuan memahami produk perbankan syariah adalah hal penting bagi saya agar tidak salah memilih produk simpan pinjam.	4-5

Sumber: Diolah oleh peneliti (2020)

¹⁵ Athaillah, Ibnu Khaldun dan Mursal, Peningkatan Pemahaman Konsep Siswa melalui Laboratorium Virtual pada Materi Listrik Dinamis di SMA Negeri 1 Sukamakmur Aceh Besar. (*Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 2017, 114-119).

E. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisa data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan dan responden, mentabulasi data berdasarkan variable dari seluruh responden, menyajikan data setiap variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.¹⁶ Kuisisioner Untuk ditanyakan pada responden yang menjadi nasabah dan calon nasabah kuisisioner dibuat untuk menjawab bahwa informasi pokok.

1. Uji Keabsahan Data

a. Uji Validitas

Validitas merupakan dua bagian yaitu bahwa instrumen pengukuran adalah mengukur secara aktual konsep dalam pertanyaan dan bukan beberapa konsep yang lain, serta bahwa konsep dapat diukur secara akurat. Oleh karena itu, suatu instrumen pengukur bisa dikatakan valid jika mengukur apa yang hendak diukur dan mampu mengungkap data tentang karakteristik gejala yang diteliti secara tepat. Uji ini digunakan untuk mengukur validitas dari hasil jawaban kuesioner yang menunjukkan kedalaman pengukuran suatu alat ukur. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan melihat korelasi pearson product moment (r) yang mengukur keeratan korelasi antara skor pertanyaan dengan jumlah skor dari variabel yang diamati. Uji

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian* hal. 142

validitas dilakukan dengan melihat korelasi pearson product moment (r) digunakan untuk mengetahui korelasi antara item dengan total item penelitian. Di mana ketentuan yang diterapkan adalah bahwa sebuah item kuesioner dinyatakan valid jika nilai r memiliki tingkat signifikan kurang dari 5%.¹⁷

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah derajat yang menjelaskan kemampuan menciptakan respon yang sama sepanjang waktu dan lintas situasi. Suatu alat ukur dikatakan reliabel jika hasil pengukuran dari alat ukur tersebut stabil dan konsisten. Uji reliabilitas akan dilakukan dengan menggunakan uji statistik cronbach's alpha (α) dengan ketentuan bahwa variabel yang diteliti dinyatakan reliabel apabila nilai cronbach's alpha (α) adalah di atas 0,6.¹⁸

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu data normal atau tidak. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dinyatakan normal apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Uji yang dilakukan untuk melihat normalitas adalah dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov.¹⁹

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian* hal. 279

¹⁸ Ibid

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian* hal. 278

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut 1) mempunyai angka tolerance lebih dari 0,10; 2) mempunyai nilai VIF yang kurang dari 10.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Suatu regresi dikatakan heterokedastisitas apabila diagram pancar residual membentuk pola tertentu. Regresi dikatakan bebas dari heterokedastisitas dan memenuhi persyaratan asumsi klasik jika diagram pancar residual tidak membentuk suatu pola tertentu.

d. Uji Autokorelasi

Cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan uji Durbin Watson. Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi di antara data pengamatan atau tidak. Jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak layak dipakai sebagai sebuah prediksi. Ada tidaknya autokorelasi melalui Durbin-Watson, jika

Durbin-Watson melebihi -2 atau 2. Jika berada diantara -2 dan 2 maka tidak terjadi autokorelasi.²⁰

3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda berguna untuk menganalisis hubungan linier antara 2 variabel independen atau lebih dengan 1 variabel dependen. Peneliti akan menganalisis pengaruh keterlibatan kerja, beban kerja, budaya organisasi dan tim kerja terhadap kinerja pegawai. Persamaan regresi linier berganda dengan 4 variabel independen adalah sebagai berikut:²¹

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (Pemahaman Perbankan Syariah)

X1 = Variabel bebas 1 (Pendidikan)

X2 = Variabel bebas 2 (Informasi)

X3 = Variabel bebas 3 (Sosialisasi)

a = Nilai konstanta

b₁, b₂, b₃ = Koefisien 1, 2, 3

e = nilai error

²⁰ Ibid

²¹ Uber Silalahi, Metode Penelitian..hal. 219

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara sama-sama (simultan) terhadap variabel dependen digunakan uji anova atau uji F. Sedangkan pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji t.²²

a. Uji t (Parsial)

Uji t (koefisien regresi secara parsial) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikansi atau tidak terhadap variabel dependen. Pengujian koefisien variabel promosi, pengetahuan konsumen dan keputusan dapat dilihat dari, jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak. Dapat dilihat juga dari signifikansi variabel, jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak.²³

b. Uji F (Simultan)

ANOVA atau analisis varian merupakan uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F) untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian dilihat apabila $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$, maka H_0 diterima, dan apabila $f \text{ hitung} \geq F \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak.²⁴

²² Uber Silalahi, Metode Penelitian..hal. 239

²³ Ibid.

²⁴ Uber Silalahi, Metode Penelitian..hal. 245

- 1) Jika probabilita F statistik $> 0,05$ maka hipotesis H_0 ditolak
(H_a diterima)
- 2) Jika probabilita F statistik $< 0,05$ maka hipotesis H_0 diterima
(H_a ditolak).